PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **ISNANDAR**, **NIM. 223310065** , sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar Magister yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 25 Agustus 2025 M
1 Rabiul Awal 1447 H



ISNANDAR
NIM. 223310065

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul "**Analisis Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di SDIT Nurussalam Desa Pakue Kecamatan Pakue Utara Kabupaten Kolaka Utara,**" yang disusun oleh **Isnandar**, NIM. **223310065,** Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan pada sidang *munaqasyah* yang diselanggarakan pada hari Sabtu 30 Agustus 2025 M, Bertepatan dengan 6 Rabiul Awal 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan.

Parepare, 6 Rabiul Awal 1447 H
30 Agustus 2025 M

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	( )
Sekertaris	:	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqish I	:	Prof. Dr. Hj. St. Nuhayati Ali, M.Hum.	( )
Munaqish II	:	Dr. Amir Patintingan, S. Pd., M.Pd	( )
Pembimbing I	:	Dr. H. M. Nasir S, M.Pd.	( )
Pembimbing II	:	Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I.	( )

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam **Universitas Muhammadiyah Parepare**	**Ketua Program Studi** **Pendidikan Agama Islam**
Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. **NBM. 975 430**	**Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.** **NBM. 1309 326**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين ، وابهي نستعين على عمر الدنيا والدين. وَسَهَلَتُ وَسَلَّمَ عَلاَ ءَ عَسِيرَفِيلِ

رُرْسَلِينَ ، وَلاَ ءَ أَلْيَحِي وَصُحْبِيِّي أَجْمَعِينَ .

Puji syukur dipanjatkan kehadirat allah Swt., atas nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun Disertasi ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan salawat atas Rasulullah Muhammad saw., sebagai suri tauladan sejati bagi umat manuysia dalam menkjalani hidup yang lebih sempurna, dan menjadi *reference* spritualitas dalam mengemban misi keilahian dan kemanuisaan di alam persada.

Untuk kedua orang tua kami tercinta, Ayahanda M. Gaus, dan Ibunda tercinta Ibu Hj, Rahmatia, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si,, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pt, M.Pt. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare), yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare), yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses meyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. H. M. Nasir, M.Pd.I, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bpak Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. St. Nuhayati Ali, M.Hum, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Amir Patintingan, M.Pd, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
8. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Utara, Kepala Bagian Kesra Setda Kolaka Utara yang telah memberikan bantuan Beasiswa selama kuliah di PPS Universitas Muhammadiyah Pare-pare (UMPAR).
9. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak Dr. Taupik Sonda, Sp. MP selaku Ketua PD Dewan Mesjid Indonesia (DMI) Kolaka utara atas dukungannya menfasilitasi kami untuk mendapatkan Beasiswa Kuiah S-2 di UMPAR dan Program PKU di Pemda Kolaka Utara.
10. Kepada istri tercinta Syarifah Aminah, S.Pd, dan putra tercinta Muh. Sholeh Afkar Isnandar, Muh. Yusuf Ahnaf Isnandar dan Muh. Ja'far Isnandar dan Muhammad Abdillah Isnandar yang selama ini memberikan semangat dan motovasi baik dalam keadaan suka maupun duka.
11. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya (Rahman, SH, Syahrir. G, Aras, Asdar, Gusrianti, A.Md. Keb. dan Rezky Wulan Apriliani, S. Ak) dan Ipar (Aisyah. S.Pd.I, Rahma, Ismul, SH, Fatmawati Dacing, Hamrina, SH, H. Asbar dan G.r. Suhardi, S.Pd.) yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 25 Agustus 2025 M
1 Rabiul Awal 1447 H

Penyusun,

ISNANDAR
NIM 223310065

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TRANSLITERASI ..... **viii**
ABSTRAK ..... **xiii**
ABSTRACT ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Rumusan Masalah 10
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **17**
A. Hubungan dengan Peneltian Sebelumnya 17
B. Kajian Teori 18
C. Kerangka Pikir Penelitian 55

BAB III METODE PENELITIAN **56**
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 56
B. Pendekatan Penelitian..... 57
C. Waktu dan Tempat Penelitian 58
D. Sumber Data 58
E. Instrumen Penelitian 60
F. Teknik Pengumpulan Data 61
G. Teknik Analisi Data 63
H. Uji Keabsahan Data 66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **68**
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 68
B. Hasil Penelitian 77
1. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam yang Tersedia di SDIT Nurussalam Desa Pakue Kecamatan Pakue Utara Kabupaten Kolaka Utara 77
2. Efektivitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam dalam Mendukung Proses Pembelajaran di SDIT Nurussalam Desa Pakue Kecamatan Pakue Utara Kabupaten Kolaka Utara..... 97

3. Upaya Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDIT Nurussalam Desa Pakue Kecamatan Pakue Utara Kabupaten Kolaka Utara.....112
C. Pembahasan..... 127

BAB V PENUTUP …….. 136
A. Kesimpulan 136
B. Saran-saran 137

DAFTAR PUSTAKA 41
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Translitersi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
ُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ َ ىْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌ َ وْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ا / ... َ ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
◌ ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
◌ ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال:*rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلْزلَةُ: *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ-*ta'murūna*

النَوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah, khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīẒilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= *subh}a>nahu> wa ta'a>la>*
saw.	= *s}allalla>hu 'alaihi wa sallam*
a.s.	= *'alaihi al-sala>m*
H	= Hijrah
M	= Masehi
PAI	= Pendidikan Agama Islam
SDIT	= Sekolah Dasar Islam Teknologi
RKB	= Ruang Kelas Belajar
PBM	= Proses Belajar Mengajar
PAIKEM	= Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan
SDM	= Sumber Daya Manusia
RKAS	= Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
RKAS	= Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
QS …/…: 56.	= Contoh: QS. Al-Qomar/54:17,

ABSTRAK

Nama	**:**	**Isnandar**
NIM	**:**	**22331006**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Analisis Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Proses Pembelajaran di SDIT Nurussalam Desa Pakue Kecamatan Pakue Utara Kabupaten Kolaka Utara.**

Penelitian ini menjadi sangat urgent mengingat peran strategis sarana dan prasarana dalam menentukan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keterbatasan sarana prasarana yang tidak segera diatasi akan berdampak pada rendahnya kualitas output pendidikan dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran PAI secara optimal. Tujuan penelitian untuk; a. Menganalisis kondisi sarana dan prasarana pendidikan. b. Mengevaluasi efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. c. Menganalisis sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDIT Nurussalam, berupa rekomendasi pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan yang lebih efektif dan efisien.

Penyempurna Tesis ini, penulis gunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan adalah; pedagogis, psikologis, dan *theologis*. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, keikutsertaan, triagulasi dan pemeriksaan sejawat.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam di SDIT Nurussalam Desa Pakue, Kecamatan Pakue Utara, Kabupaten Kolaka Utara tergolong cukup memadai dengan tersedianya ruang kelas, mushola, perpustakaan, serta alat pembelajaran dasar seperti Al-Qur'an dan alat peraga. Pemanfaatannya berjalan efektif melalui metode kreatif seperti storytelling dan praktik ibadah, yang meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Meski masih ada kendala seperti keterbatasan teknologi dan media interaktif, sekolah terus berupaya mengoptimalkan fasilitas melalui pelatihan guru, pengelolaan terstruktur, dan kolaborasi dengan komite, alumni, serta masyarakat. Inovasi seperti pembelajaran outdoor dan alat peraga kreatif menjadi solusi jangka pendek, sementara pengembangan ruang PAI modern dan perpustakaan digital menjadi bagian dari roadmap jangka panjang untuk mencetak generasi muslim yang berkarakter dan berwawasan luas.

Kata Kunci: Sarana Prasarana PAI, Proses Pembelajaran.

ABSTRACT

Name	**:**	**Isnandar**
NIM	**:**	**22331006**
Study Program	**:**	**Islamic Religious Education**
Title	**:**	***Analysis of Islamic Education Facilities and Infrastructure in Supporting the Learning Process at SDIT Nurussalam, Pakue Village, Pakue Utara District, North Kolaka Regency.***

This research becomes very urgent considering the strategic role of facilities and infrastructure in determining the quality of Islamic education learning. Limited infrastructure that is not immediately addressed will have an impact on the low quality of educational output and the achievement of Pai learning objectives optimally. The purpose of research; a. Analyze the condition of educational facilities and infrastructure. b. Evaluate the effectiveness of the use of educational facilities and infrastructure. c. Analyzing the facilities and infrastructure of Islamic Religious Education to improve the quality of learning at Sdit Nurussalam, in the form of recommendations for the development, management, and utilization of more effective and efficient.

To complete this thesis, the researcher used a qualitative research method with pedagogical, psychological, and theological approaches. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through prolonged engagement, participation, triangulation, and peer review.

The results of the study show that the facilities and infrastructure for Islamic Education at SDIT Nurussalam, Pakue Village, Pakue Utara District, North Kolaka Regency are considered adequate, with available classrooms, a prayer room (mushola), a library, as well as basic learning tools such as the Qur'an and teaching aids. Their utilization is effective through creative methods such as storytelling and prayer practice, which significantly enhance student understanding. Although there are still challenges such as limited technology and interactive media, the school continuously strives to optimize its facilities through teacher training, structured management, and collaboration with committees, alumni, and the community. Innovations such as outdoor learning and creative teaching aids serve as short-term solutions, while the development of a modern Islamic education room and digital Islamic library are part of the school's long-term roadmap to produce knowledgeable and character-driven Muslim generations.

Keywords**: **Islamic Education Facilities, Learning Process.